

# **RINGKASAN PUBLIK**

## **PT. RUAS UTAMA JAYA**

JL. Arifin Ahmad No. 03 Pekanbaru



**TAHUN**

**2024**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat bimbingan-Nya penyusunan buku Ringkasan Publik Pengelolaan Hutan Tanaman Lestari PT. Ruas Utama Jaya ini dapat diselesaikan. Pembuatan buku ini dimaksudkan sebagai informasi secara umum kegiatan pengelolaan Hutan Tanaman Industri yang mengacu pada aspek-aspek kelestarian produksi, ekologi dan sosial yang diselenggarakan oleh PT. Ruas Utama Jaya. Sumber bahan penyusunan buku ini adalah dokumen-dokumen seperti Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT) PT. Ruas Utama Jaya, Analisis Dampak Lingkungan (Amdal) PT. Ruas Utama Jaya, Laporan HCV, Laporan HHBK, dll.

Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat memberikan informasi dan melahirkan inspirasi baru tentang pengelolaan hutan tanaman di PT. Ruas Utama Jaya.

Rokan, Mei 2024

Penyusun

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Identitas Perusahaan .....	1
1.2. Visi dan Misi Perusahaan .....	2
1.3. Kebijakan-kebijakan yang dimiliki Perusahaan.....	3
1.3.1. Kebijakan Konversi Hutan APP .....	3
1.3.2. Kebijakan Kelestarian Lingkungan .....	4
1.3.3. Kebijakan Kelestarian Produksi .....	4
1.3.4. Kebijakan Kelestarian Sosial .....	5
1.3.5. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	6
1.3.6. Kebijakan Tentang Prinsip-prinsip Dasar Pekerja.....	6
1.3.7. Kebijakan Penggunaan Pestisida .....	7
1.3.8. Kebijakan Kebakaran hutan dan Lahan .....	8
1.3.9. Kebijakan Benturan Kepentingan.....	8
<b>BAB II. KONDISI UMUM UMH.....</b>	<b>9</b>
2.1. Gambaran Umum PT. Ruas Utama Jaya.....	9
2.2. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar.....	10
2.3. Tata Ruang HTI .....	12
2.4. Sistem Silvikultur .....	12
2.5. Penentuan Jenis Tanaman.....	13
2.6. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat .....	13
<b>BAB III. Kegiatan Pengelolaan Hutan Lestari .....</b>	<b>14</b>
3.1 Aspek Produksi.....	14
3.1.1. Perencanaan .....	14
3.1.2. Penetapan Batas.....	14
3.1.3. Pembukaan Wilayah Hutan.....	15
3.1.4. Pembibitan .....	16
3.1.5. Penyiapan Lahan .....	16
3.1.6. Penanaman .....	16
3.1.7. Kelas Umur Tanaman .....	17
3.1.8. Pemeliharaan Tanaman.....	18
3.1.9. Pengukuran Riap Tanaman .....	19
3.1.10. Hama Penyakit Tanaman.....	20
3.1.11. Pemanenan.....	20
3.1.12. Konflik Lahan .....	21

3.1.13. Kebakaran Hutan dan Lahan.....	21
3.1.14. Perburuan Satwa .....	22
3.1.15. Penebangan Kayu Tanpa Izin .....	22
3.2. Aspek Ekologi .....	23
3.2.1. Pengelolaan Kawasan Lindung .....	23
3.2.2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna .....	23
3.2.3. Pengelolaan LB3 .....	23
3.2.4. Pengelolaan dan Pemantauan NKT.....	24
3.2.5. Kegiatan Rehabilitasi .....	25
3.2.6. Perlindungan Hutan .....	25
3.3. Aspek Sosial .....	25
3.3.1. Pembangunan Sosial Masyarakat .....	25
<b>BAB IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2023 .....</b>	<b>26</b>
4.1. Aspek Produksi.....	26
4.1.1. Monitoring dan Evaluasi CoC .....	26
4.2. Aspek Ekologi .....	27
4.3. Aspek Sosial .....	36
4.3.1. Ketenagakerjaan .....	36
4.3.2. Pembangunan Tanaman Kehidupan .....	36
4.3.3. Identitas Tradisional Budaya Masyarakat Lokal (NKT6) ..	37
4.3.4. Pemanfaatan HHBK .....	38
4.3.5. Pembangunan Sosial Masyarakat .....	38
<b>BAB V. RENCANA KELOLA TAHUN 2024 .....</b>	<b>40</b>
5.1. Aspek Produksi.....	40
5.2. Aspek Ekologi .....	41
5.3. Aspek Sosial .....	47
<b>BAB VI. PENUTUP .....</b>	<b>4</b>

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Identitas Perusahaan

Identitas perusahaan PT. Ruas Utama Jaya (PT. RUJ) sebagaimana diuraikan pada **Tabel 1** berikut.

**Tabel 1.** Identitas Perusahaan PT. RUJ

1	Nama Unit Manajemen	PT. Ruas Utama Jaya
2.	Alamat	Jl. Arifin Ahmad No.3 Sidomulyo Timur, Marpoyan Damai, Pekanbaru
3.	Lokasi Unit Manajemen	Kota Dumai, Kabupaten Rokan Hilir, Propinsi Riau
4.	SK IUPHHK	Nomor SK.46/Menhut-II//2006, Tanggal 6 Maret 2006 Luas $\pm$ 34.600 ha.
5.	SK PBPH	Nomor SK 986/Menlhk/Setjen/HPL.0/10/2010, Tanggal 27 Oktober 2021 dengan luasan $\pm$ 39.810 Ha.
6	Sejarah Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• PT. RUJ didirikan di Jakarta pada tanggal 1 Desember 1997 berdasarkan Akta No. 2 tentang Pendirian Perusahaan Terbatas PT. RUJ di hadapan Tito Utoyo, SH.</li><li>• SK Definitif diberikan kepada PT. RUJ melalui SK Menteri Kehutanan No. SK.46/Menhut-II//2006 tentang Pemberian Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Kepada PT. Ruas Utama Jaya, seluas <math>\pm</math> 34.600 Ha di Provinsi Riau pada tanggal 6 Maret 2006.</li><li>• PT. RUJ mendapatkan penambahan luas areal konsesi berdasarkan SK dari Menteri Kehutanan No. SK.18/Menhut-II/2007 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.46/Menhut-II/2006 Tentang Pemberian Pemberian Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman PT. Ruas Utama Jaya Atas Areal Hutan Produksi Seluas <math>\pm</math> 44.330 Ha di Provinsi Riau pada tanggal 5 Januari 2007.</li><li>• Akta pendirian perusahaan mengalami beberapa kali perubahan akta yaitu Akta No. 11 tanggal 3 Pebruari 2012 yang</li></ul>

		<p>dibuat oleh Heleni Ritliany, SH.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjadi perubahan susunan Direksi PT. Ruas Utama Jaya dengan akta No. 07 yang dibuat oleh Notaris Merry Susanti Siaril, SH pada tanggal 09 Maret 2015.</li> <li>• Terjadi perubahan RKUPHHK-HTI PT. RUJ dengan menyesuaikan Peraturan MenLHK no P.17 tentang Restorasi Gambut, yang sudah disahkan oleh Dirjen PHPL dengan No. SK 5316/MenLHK-PHPL/UPH/HPL.1/11/2017 pada 13 Oktober 2017 untuk periode 2017-2026.</li> <li>• Pada tanggal 5 September 2018 dilakukan penyesuaian tata ruang RKU periode 2017 – 2026 untuk tahun kegiatan 2018 – 2019 yang disahkan oleh Kementrian LHK dengan No. SK: 5665/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/9/2018</li> <li>• Pada tanggal 1 Februari 2019 terjadi perubahan susunan direksi melalui akta notaris No. 07 yang dibuat oleh notaris Desman, SH, M.Hum bertempat di Jakarta.</li> <li>• Dilakukan Revisi RKUHHK-HT periode 2017-2026 PT. Ruas Utama Jaya dengan No. SK 6056/MenLHK-PHPL/UPH/HPL.1/6/2019 yang sudah disahkan MenLHK pada tanggal 28 Juni 2019.</li> </ul>
--	--	---

## 1.2. Visi Misi Perusahaan

PT. RUJ memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan secara lestari. Komitmen ini terlihat dari Visi dan Misi berikut :

### Visi

menjadi Perusahaan Kehutanan kelas dunia, yang mempraktikkan pengelolaan hutan secara lestari dengan mengembangkan hubungan sosial yang harmonis layak secara ekonomi dan ramah lingkungan.

### Misi

Untuk mencapai visi tersebut yaitu mengelola dan mengembangkan Sumberdaya Hutan secara profesional guna meningkatkan manfaat bagi para

pemangku kepentingan, maka perusahaan menuangkannya dalam misi sebagai berikut :

- a) Mengembangkan hutan tanaman industri yang lestari dan berkualitas tinggi, sebagai sumber bahan baku pulp, dengan harga terbaik dan rendah risiko;
- b) Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat dan industri terkait, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar;
- c) Melindungi areal hutan yang mempunyai nilai konservasi dan meningkatkan kelestarian lingkungan hutan;
- d) Menghasilkan keuntungan yang memadai, untuk ikut berkontribusi dalam penerimaan pajak negara.

### **1.3. Kebijakan-Kebijakan yang dimiliki Perusahaan**

#### **1.3.1. Kebijakan Konservasi Hutan APP**

**Kebijakan Komitmen 1:** APP dan seluruh pemasoknya hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian NKT dan SKT secara independen.

**Kebijakan Komitmen 2:** APP akan mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pembangunan rendah emisi dan penurunan emisi gas rumah kaca. Hal ini akan dicapai dengan memastikan bahwa lahan gambut berhutan dilindungi sebagai bagian dari komitmen APP untuk melindungi hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi dan Stok Karbon Tinggi, serta menerapkan pengelolaan praktik terbaik untuk mengurangi dan menghindari emisi gas rumah kaca dalam lanskap lahan gambut.

**Kebijakan Komitmen 3:** APP akan menerapkan prinsip-prinsip berikut: menyampaikan informasi kepada dan memperoleh Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa/FPIC) dari masyarakat lokal maupun adat; Penanganan keluhan yang bertanggung jawab; Penyelesaian Konflik yang Bertanggung jawab; dialog yang terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan lokal, nasional dan internasional; program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; penghormatan terhadap hak asasi manusia; mengakui dan menghormati hak-hak karyawan; kepatuhan terhadap hukum, prinsip dan kriteria sertifikasi bertaraf internasional yang relevan.

**Kebijakan Komitmen 4:** APP mengambil bahan baku serat kayu dari seluruh dunia dan saat ini APP mengembangkan prosedur untuk memastikan bahwa pasokan ini mendukung pengelolaan hutan yang bertanggung jawab.

### 1.3.2. Kebijakan Kelestarian Lingkungan

Menyadari bahwa aspek lingkungan merupakan komponen penting dalam mendorong usaha yang lestari, maka kami berkomitmen melaksanakan kebijakan lingkungan sebagai berikut:

- a) Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia;
- b) Meningkatkan mutu lingkungan hidup secara berkesinambungan melalui pengelolaan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya;
- c) Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang terindikasi sebagai *High Conservation Value (HCV)* dan *High Carbon Stock (HCS)* sesuai prinsip kehati-hatian;
- d) Mempertahankan ekosistem gambut termasuk penerapan pengelolaan tata air yang tepat;
- e) Mendukung kelestarian ekosistem pada kawasan lindung di sekitar konsesi perusahaan;
- f) Menerapkan sistem silvikultur yang sesuai termasuk pengendalian dampak fisik, biologi, dan kimia;
- g) Mendukung pelestarian satwa langka yang dilindungi dan terancam punah seperti Harimau Sumatera sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- h) Berkontribusi terhadap upaya-upaya nasional dan global dalam menurunkan emisi karbon yang berasal dari degradasi dan deforestasi hutan;
- i) Melakukan perbaikan secara terus-menerus melalui penelitian dan kerjasama dengan para pihak.
- j) Melakukan pengendalian spesies eksotik infasif yang terdapat di areal Kawasan Lindung,

### 1.3.3. Kebijakan Kelestarian Produksi

Sebagai perusahaan hutan tanaman industri PT RUJ berkomitmen menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari. PT RUJ menerapkan dan memastikan bahwa bahan baku serat yang dikirim ke PT Indah Kiat Pulp and Paper memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a) Kayu memenuhi standar *legal origin* dan *Chain of Custody (CoC)*;
- b) Kayu tidak berasal dari sumber yang melanggar hak masyarakat dan tradisional;
- c) Kayu tidak berasal dari hutan yang operasionalnya mengganggu Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT) yang dilindungi oleh perusahaan;
- d) Kayu bukan jenis yang dilarang oleh peraturan pemerintah, daftar merah IUCN dan CITES Appendix I;



- e) Kayu bukan dari rekayasa genetik atau *Genetically Modified Organism (GMO)*;
- f) Kayu bukan berasal dari operasional yang melanggar konvensi ILO (*International Labour Organization*).

PT RUJ memastikan bahwa kebijakan kelestarian hasil dikomunikasikan dan dapat dipahami oleh seluruh karyawan, dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

#### **1.3.4. Kebijakan Kelestarian Sosial**

PT RUJ memastikan bahwa pengelolaan sumberdaya hutan di semua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada kehidupan dan kesejahteraan masyarakat di dalam dan sekitar hutan, karyawan dan pekerja perusahaan serta berkontribusi nyata pada pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Untuk mencapai hal tersebut, PT RUJ berkomitmen:

- a) Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia;
- b) Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat (*indigenous people*) di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan;
- c) Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat baik masyarakat adat maupun masyarakat lokal yang didesain secara terbuka dan partisipatif bersama para pihak penerima manfaat (*beneficiaries groups*);
- d) Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja, termasuk memberikan kebebasan berserikat, tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur, tidak ada kerja paksa, serta tidak ada diskriminasi dalam semua lingkup pekerjaan;
- e) Mengambil langkah-langkah strategis dalam memberdayakan tenaga kerja lokal;
- f) Menerapkan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mencapai *zero accident*;
- g) Menyelesaikan konflik dan keluhan secara bertanggungjawab dan tanpa kekerasan;
- h) Bekerjasama secara aktif dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional, dan internasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan.
- i) Menampung aspirasi masyarakat terkait dengan adat kebiasaan yang telah ada.

### **1.3.5. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PT RUJ sebagai berikut:

- a) Memberikan pemahaman kepada semua pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja termasuk didalamnya tentang pemahaman tentang HIV/AIDS dan cara pencegahan / penanggulangannya.
- b) Mendorong pekerja untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja.
- c) Menciptakan dan memelihara kondisi dan keadaan yang aman dan sehat dalam bekerja.
- d) Menegakkan dan memelihara prosedur keselamatan dan kesehatan kerja serta mewajibkan kepada semua pekerja, kontraktor dan orang yang berada di tempat kerja untuk mematuhi.
- e) Mengembangkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.

### **1.3.6. Kebijakan Prinsip-Prinsip Dasar Tenaga Kerja**

Kami adalah perusahaan di bidang kehutanan yang mempunyai komitmen dalam mengelola Sumber Daya Manusia sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pekerja serta menjamin dan melindungi hak-hak pekerja dan hak asasi manusia di seluruh wilayah konsesinya yang dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan pekerja, sesuai yang telah tertuang dalam konvensi ILO dan telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia. Untuk mencapai hal ini PT RUJ berkomitmen:

- a) Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia;
- b) Dalam keadaan dan kondisi apapun untuk tidak melakukan, menggunakan atau dengan cara lain memanfaatkan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja dalam bentuk apapun terhadap pekerjanya di seluruh aktivitas bisnisnya sesuai dengan konvensi ILO No. 29 tentang Kerja Paksa dan Konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa;
- c) Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja termasuk memberikan hak kebebasan dalam berserikat dan Perundingan bersama sesuai dengan konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Konvensi ILO NO. 98 tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama;
- d) Menjamin perlakuan yang adil dan setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja laki-laki dan wanita termasuk dalam proses perekrutan, pemberian upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah yang sama bagi pekerja pria dan wanita dan Konvensi ILO NO. 111 tentang Diskriminasi Dalam Pekerjaan dan Jabatan;
- e) Tidak menggunakan tenaga kerja anak-anak di bawah umur dan menghindari serta tidak melakukan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk

anak sesuai usia minimal yang telah dituangkan dalam Konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimal dan Konvensi ILO No. 182 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk pekerjaan Terburuk Untuk Anak;

- f) Membayar upah/gaji tidak di bawah standar upah minimum yang telah ditetapkan dan diatur sesuai undang-undang, peraturan pengupahan dari daerah setempat dan perjanjian bersama termasuk yang terkait dengan kerja lembur;
- g) Melakukan perekrutan tenaga kerja yang legal dan sah secara hukum dan sesuai dengan hubungan ketenagakerjaan yang diakui dan ditetapkan melalui undang-undang;
- h) Memastikan bahwa jam kerja dan hari istirahat sesuai dengan semua undang-undang yang berlaku terkait jam kerja reguler, dan jam lembur termasuk istirahat, waktu istirahat dan setiap pekerjaan lembur harus bersifat sukarela dan dikompensasi sesuai aturan perundangan yang berlaku;
- i) Memastikan bahwa tidak terjadi pelecehan seksual, kekerasan, dan penyalahgunaan wewenang sesuai dengan undang-undang yang berlaku;
- j) Menyediakan fasilitas dan tempat kerja yang layak bagi pekerja.

### **1.3.7. Kebijakan Tidak Menggunakan Pestisida yang di Larang**

Sejalan dengan pengelolaan hutan lestari, maka salah satu aspek yang penting adalah Unit Manajemen (UM) hutan tidak diperbolehkan menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain) , terkait hal tersebut, maka :

- a) Tidak boleh melakukan pembelian jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
- b) Tidak boleh menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
- c) Melakukan monitoring untuk memastikan penggunaan dan penyimpanan pestisida sesuai dengan prosedur.
- d) Menerapkan pengendalian hama dan penyakit terpadu (*Integrated pest and diseases management*).

### **1.3.8. Kebijakan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Hutan**

Dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan secara lestari, kami menetapkan kebijakan pencegahan kebakaran lahan dan hutan sebagai berikut:

- a) Mematuhi semua peraturan perundangan yang terkait pencegahan kebakaran lahan dan hutan.
- b) Konsisten terhadap pembukaan lahan tanpa bakar dalam semua tahapan kegiatan pembangunan hutan tanaman.
- c) Melakukan perlindungan areal konsesi perusahaan dari bahaya kebakaran untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dan kelestarian sumber daya alam.

- d) Secara terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan peralatan untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan dan hutan.
- e) Secara aktif melibatkan semua karyawan, mitra kerja serta masyarakat di sekitar konsesi perusahaan untuk terus menerus melakukan pencegahan kebakaran lahan dan hutan.

### 1.3.9. Kebijakan Benturan Kepentingan

PT. Ruas Utama Jaya berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan, maka dalam memastikan independensi, perilaku profesional dan integritas serta menghindari terjadinya benturan kepentingan perusahaan dengan kepentingan pribadi, sehingga dapat menyulitkan karyawan dalam menjalankan tugasnya dan atau menimbulkan hal yang merugikan perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, PT. RUJ berkomitmen untuk menghindari hal-hal sebagai berikut:

- a) **Hadiah dan hiburan (*Gift and Enternaiment*)**, adalah situasi dimana karyawan menerima baik secara langsung maupun tidak langsung, memberi atau menjanjikan gratifikasi atau pemberian hadiah/ cinderamata/ jamuan atau hiburan dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukan dan/ atau jabatan di dalam perusahaan sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan/ atau menyebabkan karyawan tersebut melakukan suatu tindakan yang menguntungkan pihak pemberi atau perusahaan manapun untuk kepentingan pribadi karyawan.
- b) ***Self-Dealing***, adalah situasi dimana karyawan memiliki, mengelola dan/ atau mengendalikan organisasi/ perusahaan lain dan kemudian menggunakan kedudukan dan/ atau jabatannya di dalam perusahaan untuk melakukan transaksi dengan perusahaan demi kepentingan/ keuntungan pribadi karyawan itu sendiri, keluarga atau organisasi/ golongan/ perusahaan lain.
- c) **Kepentingan Pribadi/ Keluarga/ Kerabat/ Golongan Tertentu**, adalah situasi dimana karyawan tidak bersikap profesional/ dan diskriminatif serta memberikan akses khusus terhadap pembeli, penyedia barang/ jasa, kontraktor, broker dan/ atau pihak-pihak lain manapun untuk kepentingan dan/ atau perusahaan yang dikendalikan oleh kerabat/ keluarga/ golongan tertentu.
- d) **Hubungan Kekeluargaan**, adalah situasi dimana karyawan memiliki anggota keluarga (*first tier*) yang juga bekerja untuk Perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja untuk perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja di perusahaan *competitor* atau LSM/ NGO.
- e) ***Company Assets Abusement***, adalah situasi dimana karyawan menggunakan asset jabatan atau perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan.

- f) **Confidentiality Abusement**, adalah situasi dimana karyawan menggunakan informasi rahasia jabatan dan/ atau informasi rahasia yang diperoleh melalui perusahaan untuk keuntungan pribadi/ golongan serta memungkinkan orang lain mendapatkan keuntungan dari informasi rahasia tersebut.

## II. KONDISI UMUM PT. RUAS UTAMA JAYA

### 2.1. Gambaran Umum

Gambaran letak areal kerja berdasarkan letak geografis, letak administrasi pemerintahan, letak administrasi kehutanan, dan batas-batasnya di lapangan secara rinci disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Gambaran Letak Areal Konsesi PT. RUJ

No.	Uraian	Keterangan
1	Luas Areal Kerja	39.810 Ha
2	Astronomis - Blok Barat - Blok Timur	101°02'02" - 101°10'08" BT dan 01°41'41" - 01°55'26" LU 101°11'04" - 101°20'17" BT dan 01°44'32" - 01°55'26" LU
3	Administrasi Pemerintahan	Kecamatan Rimba Melintang, Tanah Putih, Tanjung Melawan dan Sungai Sembilan, Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai, Provinsi Riau
4	Wilayah Pemangkuan Hutan	Dinas Kehutanan Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai, Provinsi Riau
5	Kelompok Hutan	Sei Rokan – Sei Langgadai
6	Batas Areal: A. Blok Barat Utara Selatan Barat Timur  B. Blok Timur Utara Selatan Barat Timur	HPH PT. Diamond Raya Timber S. Rokan S. Rokan dan S. Sekusuk Eks HPH PT. Sejati Riau dan HTI PT. Suntara Gajapati  HTI PT. Suntara Gajapati dan S. Buluhala Eks HPH PT. Sejati Sakti Eks HPH PT. Sejati Sakti Eks HPH PT. Silva Sakti
	Keadaan Lapangan A. Tanah Kering B. Rawa Gambut C. Payau	- 39.810 Ha (100%) -
	Topografi A. Datar (0-8%) B. Landai (8-15%) C. Agak Curam (15-25%)	39.810 Ha (100%) - -

	D. Sangat Curam (>40%)	-
	Ketinggian Tempat	0-10 mdpl
	Jenis Tanah	Aluvial, Organosol, Podsolik, Kambisol

## 2.2. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Jenis-jenis flora dan fauna yang ada di areal PT. RUJ adalah sebagaimana disajikan pada tabel 3 berikut.

### Vegetasi

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Species		
			IUCN	CITES	P.106/2018
1	<i>Combretocarpus rotundatus</i>	Prepat	VU		
2	<i>Cyrtostachys renda</i>	Pinang merah			
3	<i>Gonystylus bancanus</i>	Ramin	VU	App II	
4	<i>Nepenthes ampullaria</i>	Kantong semar		App II	
5	<i>Nepenthes gracilis</i>	Kantong semar		App II	
6	<i>Nepenthes mirabilis</i>	Kantong semar		App II	
7	<i>Palaquium leiocarpum</i>	Nyatoh			
8	<i>Shorea platycarpa</i>	Meranti	CR		
9	<i>Shorea teysmanniana</i>	Meranti	EN		
10	<i>Shorea uliginosa</i>	Meranti	VU		

### Mamalia

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status		
			IUCN	CITES	P.106/2018
1	<i>Panthera Tigris Sumatrae</i>	Harimau sumatera	CR	I	√
2	<i>Helarctos Malayanus</i>	Beruang madu	VU		√
4	<i>Rusa Unicolor</i>	Rusa sambar	VU		√
5	<i>Presbytis femoralis perc</i>	Lutung nokah		II	
6	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor-panjang		II	
7	<i>Macaca Nemestrina</i>	Beruk	VU	II	
8	<i>Hylobates agilis</i>	Owa ungko	EN	I	√
9	<i>Ratufa Affinis</i>	Jelarang		II	
10	<i>Lutra sumatrana</i>	Berang-berang	EN	II	√

### Aves

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status		
			IUCN	CITES	P.106/2018
1	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul kecil			
2	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Bangau tongtong	VU		√
3	<i>Accipiter trivirgatus</i>	Elang alap jambul		II	√
4	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Sikep madu asia		II	√
5	<i>Spilornis cheela</i>	Elang ular bido		II	√
6	<i>Spizaetus cirrhatus</i>	Elang brontok		II	√
7	<i>Microhierax fringillarius</i>	Alap-alap capung		II	√
8	<i>Lophotriorchis kienerii</i>	Elang perut-karat		II	√

9	<i>Cairina scutulata</i>	Mentok rimba	EN	I	√
10	<i>Psittacula longicauda</i>	Betet ekor-panjang		II	√
11	<i>Loriculus galgulus</i>	Serindit melayu		II	√
12	<i>Harpactes diardii</i>	Luntur kasumba			√
13	<i>Alcedo meninting</i>	Raja udang meninting			
14	<i>Halcyon smyrnensis</i>	Cekakak belukar			
15	<i>Anorrhinus galeritus</i>	Eggang khilingan		II	√
16	<i>Rhyticeros undulatus</i>	Julang emas		II	√
17	<i>Rhabdotorrhinus corrugatus</i>	Julang jambul-hitam		II	√
18	<i>Anthracoseros albirostris</i>	Kangkareng perut-putih		II	√
19	<i>Anthracoseros malayanus</i>	Kangkareng hitam		II	√
20	<i>Buceros rhinoceros</i>	Eggang cula		II	√
21	<i>Buceros bicornis</i>	Eggang papan		I	√
22	<i>Anthreptes singalensis</i>	Burung madu belukar			
23	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung madu kelapa			
24	<i>Cyniris jugularis</i>	Burung madu sriganti			
25	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung kecil			
26	<i>Arachnothera chrysogenys</i>	Pijantung telinga-kuning			
27	<i>Gracula religiosa</i>	Tiong emas		II	√

### Herpethofauna

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status		
			IUCN	CITES	P.106/2018
1	<i>Naja sumatrana</i>	Ular kobra		II	
2	<i>Broghammerus reticulatus</i>	Ular python		II	
3	<i>Varanus salvator</i>	Biawak		II	
4	<i>Amyda cartilaginea</i>	Labi-labi	VU	II	
5	<i>Orlitia borneensis</i>	Kura-kura / bajuku	EN	II	√

Keterangan:

CR= terancam punah; EN=terancam; VU=rentan; App I: appendix I; App II: appendix II;

Sumber : Laporan Biodiversity



### 2.3. Tata Ruang

Berdasarkan ketentuan yang tertuang didalam Permen LHK No. P.10/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2019 tentang Penentuan, Penetapan dan Pengelolaan Puncak Gambut Berbasis Kesatuan Hidrologi Gambut, sehingga perusahaan melakukan perubahan / revisi Rencana Kegiatan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK-HTI) periode 2017-2026. PT. Ruas Utama Jaya mengalami perubahan tata ruang dengan komposisi akhir seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4 berikut;

**Tabel 4.** Rencana Tata Ruang Areal Kerja PT. RUJ

No	Rencana Peruntukan	Revisi RKU		Keterangan
		Ha	%	
1	<b>Kawasan Perlindungan Setempat dan Kawasan Lindung Lainnya</b>	<b>6.596</b>	<b>16,57</b>	Total Areal Puncak Kubah Gambut seluas ±2.986,79 Ha tersebar pada: a. KPPN seluas ±52,52 Ha b. KPSL seluas ±2.163,08 Ha c. Buffer Zone seluas ±419,47 Ha d. Eks TP dan TK seluas ±351,99 Ha
	a. Sempadan Sungai	1.379	3,46	
	b. KPPN	314,4	0,79	
	c. KPSL	2.625	6,6	
	d. Buffer Zone Hutan Lindung	419	1,05	
	e. Kawasan Lindung Gambut	600	1,51	
	f. Windbreak	906	2,28	
	g. Areal Puncak Kubah Gambut	352	0,88	
2	<b>Areal Tanaman Pokok</b>	<b>24.101</b>	<b>60,54</b>	
3	<b>Areal Tanaman Kehidupan</b>	<b>9.113</b>	<b>22,89</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>39.810</b>	<b>100</b>	

Sumber: SK Revisi RKUPHHK-HT Tahun 2019

### 2.4. Sistem Silvikultur

Silvikultur adalah ilmu untuk membangun, memelihara, dan melakukan permudaan hutan guna memperoleh hasil hutan yang lestari dengan memperhatikan aspek biofisik dan sosial. Di Indonesia dikenal beberapa sistem silvikultur seperti TPTI (Tebang Pilih Tanam Indonesia), TPTJ (Tebang Pilih Tanam Jalur), TR (Tebang Rumpang), THPB (Tebang Habis Permudaan Buatan).

Untuk di perusahaan HTI sistem silvikultur yang digunakan saat ini adalah **sistem silvikultur THPB (Tebang Habis Permudaan Buatan)**. Pada sistem ini semua pohon memiliki nilai ekonomi, karena jenis maupun ukurannya ditebang untuk dimanfaatkan. Kecuali untuk jenis pohon tertentu yang dilindungi oleh Undang-Undang yang berlaku.

Sistem THPB adalah sistem silvikultur yang meliputi penebangan habis semua pohon yang terdapat dalam tegakan hutan, sedangkan permudaannya dilakukan dengan mengadakan penanaman kembali pada areal bekas tebangan habis tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh tegakan hutan baru yang seumur dan bernilai tinggi sesuai dengan tujuan perusahaan.

## **2.5. Penentuan Jenis Tanaman**

Areal kerja PT. RUJ seluruhnya berupa daerah gambut. Dari beberapa pilihan yang mungkin dikembangkan pada areal tersebut adalah *Accasia crassicarpa*, Karena *Acacia crassicarpa* merupakan jenis yang paling cocok dan tahan terhadap tanah yang mengandung asam tinggi.

## **2.6. Kondisi Sosial Ekonomi**

Areal kerja PT. RUJ berada dalam wilayah Kecamatan Rimba Melintang dan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dan Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. Desa-desa yang teridentifikasi berada disekitar areal dan diperkirakan memiliki keterkaitan dengan keberadaan Perusahaan PT. RUJ adalah Desa Bangsal Aceh, Lubuk Gaung, Tanjung Penyembal, Basilam Baru dan Batu Tritip semuanya termasuk kedalam Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. Sedangkan desa yang ada di wilayah Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan, Melayu Besar, Melayu Tengah, Batu Hampar, Mesah, dan Desa Karya Mukti, Rimba Melintang, Jumrah, Teluk Pulau Hulu, Teluk Pulau Hilir, Lenggadai Hulu, Mukti Jaya, dan Lenggadai Hilir termasuk Kecamatan Rimba Melintang yang keduanya masuk kedalam Kabupaten Rokan Hilir.

Aktivitas perekonomian lokal tidak terlepas dari adanya fasilitas sarana prasarana yang ada seperti jaringan transportasi, lahan dan pasar. Distribusi kebutuhan pokok dan pemasaran hasil bumi desa sekitar dilakukan melalui akses sungai yang tentu saja memerlukan waktu yang cukup lama. Mata pencaharian penduduk sekitar konsesi didominasi petani yang menggeluti jenis usaha pertanian lahan pasang surut dengan menanam padi, palawija dan sayuran. Sebagian masyarakat menjadi pedagang, buruh, PNS, karyawan dan lain-lain.

### III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. RUAS UTAMA JAYA

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. Ruas Utama Jaya dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang memperhatikan aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

#### 3.1. ASPEK PRODUKSI

##### 3.1.1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. RUJ telah menyusun Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

##### 3.1.2. Penataan Batas

Sebagai pemegang IUPHHK-HT perusahaan berkewajiban untuk melaksanakan penataan areal kerja, diantaranya kegiatan tata batas. Pelaksanaannya di lapangan dilakukan dengan menyesuaikan aspek penggunaan lahan pada saat ini dan permasalahan lahan/sosial yang ada. PT. Ruas Utama Jaya telah melaksanakan penataan batas sendiri dan persekutuan areal kerja IUPHHK-HT PT. RUJ dengan IUPHHK-HT PT. SGP dan IUPHHK-HA PT. Diamond Raya Timber seluas 44.129,91 Ha dan panjang 147.728,54 meter. Hal ini tertuang dalam laporan tata batas No. 01/BPKH.XII-2/2016.

##### 3.1.3. Pembukaan Wilayah Hutan atau Pengadaan Sarana Prasarana

PT. RUJ melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan, base camp, dan sarana prasarana lainnya. Standar teknis PWH telah ditetapkan secara internal oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk dan batasan teknisnya bagi pelaksana di lapangan. Pembangunan jaringan kanal dan jalan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan.

**Tabel 5.** Daftar Pembukaan Wilayah Hutan PT. RUJ Tahun 2023

<b>Service Kanal</b>	Kanal Primer:	41,331 Km	<b>Service Jalan</b>	Jalan utama:	17,6 Km
	Kanal Sekunder:	118,798 Km		Jalan Cabang:	17 Km

*Sumber: data lapangan*

Guna mendukung kegiatan sehari-hari di Distrik Rokan, sampai saat ini RUJ telah membangun sarana-dan prasarana seperti dibawah ini:

**Tabel 6.** Daftar Sarana dan Prasarana PT. RUJ tahun 2023

Fasilitas Bangunan	Unit	Kondisi Bangunan Saat ini		Tahun Perawatan Terakhir
		baik	perlu perbaikan	
01. Kantor (P)	1	√	√	
02. Kantor sekretariat (P)	1	-	√	2018
03. Mess tamu (P)-(Kopel-2 pintu)	1	-	√	
04. Klinik (P)	1	√	-	
05. Musholla (P)	1	√	-	2023
06. Mess keluarga (P) (6 pintu-@ pintu : 2 rg tidur)	10	√	-	2022
07. Mess lajang (P)	2	-	√	
08. Gereja (NP)	-	-	-	
09. Kantin	1	√	-	
10. WTP air minum (kaps .... /m3)	1	√	-	2023
11. WTP air MCK (kaps 5 /m3)	1	√	-	
12. Sumber air tempatan	-	-	-	
13. Sumur Bor	3	√	-	
14. Gudang material	-	-	-	
15. Gudang pupuk	2	-	√	
16. Gudang limbah material B3	2	√	-	
17. Rumah Genset	2	√	-	
18. TPS Sampah + Atap	2	√	-	
19. Helipad	1	√	-	
20. Gudang BBM dan Oil Catcher	1	√	-	
21. Gudang BBM	1	√	-	
22. Mini Workshop	1	√	-	
23. Gudang Arsip	1	√	-	
24. Mess Ka. Distrik	1	-	√	
25. Mess Superintendent	2	-	√	
26. Sekretariat SP	1	√	-	
27. Tempat Parkir motor	1	-	√	
28. Tempat parkir mobil	1	-	√	
29. Pos Komando RPK	1	√	-	
30. Tower Link .... M	2	-	√	

Fasilitas Bangunan	Unit	Kondisi Bangunan Saat ini		Tahun Perawatan Terakhir
		baik	perlu perbaikan	
- Konstruksi tri angle	30	√	-	
- Sling 6mm	18	-	√	
- Penangkal petir (spitzen)	3	-	√	
- Grounding	12	√	-	

Sumber: Data lapangan

### 3.1.4. Pembibitan

Luas persemaian sangat tergantung pada rencana penanaman setiap tahunnya. PT. RUJ memiliki persemaian dengan kapasitas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan bibit. Untuk Saat ini PT. RUJ sedang melakukan modernisasi persemaian dan masih dalam proses pembangunan. Adapun Rencana dan Realisasi pembibitan dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 7.** Rencana dan Realisasi Pengadaan Bibit Tanaman PT. RUJ

RKT Tahun	Pembibitan (Btg)		Persentase Pencapaian
	Rencana	Realisasi	
2019	7.347.004	3.569.954	48,59%
2020	11.138.285	8.798.927	78,99%
2021	9.610.868	8.787.6455	91%
2022	7.191.774	6.729.608	93%
2023	9.475.860	9.222.528	96%

### 3.1.5. Penyiapan Lahan

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai dua tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. RUJ menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**.

**Tabel 8.** Rencana dan Realisasi Penyiapan Lahan

Tahun RKT	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)	Persentase
2019	3.011,77	1.830,91	60,79 %
2020	5.087,85	4.644,65	91,29 %
2021	4.557	4.505,40	98,86%

2022	4.111,23	3.847,03	93%
2023	4.415,80	4.415,80	100%

### 3.1.6. Penanaman

*Acacia crassicarpa* untuk saat ini cocok dikembangkan di areal PT. RUJ, hal ini berdasarkan kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh bagian Riset. Namun tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk mengembangkan tanaman lain sebagai tanaman pokok. Penanaman dilakukan secara manual dan dilakukan secara rutin setiap tahun. Penanaman dilakukan pada petak yang telah dilakukan pengukuran, jarak tanam yang diatur sesuai dengan kaidah silvikultur, jarak tanam yang dibuat adalah 3 m x 2 m.

**Tabel 9.** Rencana Penanaman PT. RUJ

Tahun RKT	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)	Persentase	Keterangan
2019	4.006,00	1.946,54	48,59%	
2020	6.073,22	4.797,67	78,99%	
2021	5.244,39	4.795,18	91%	
2022	4.111,23	3.847,03	93%	
2023	5.170,72	4.255,45	82%	

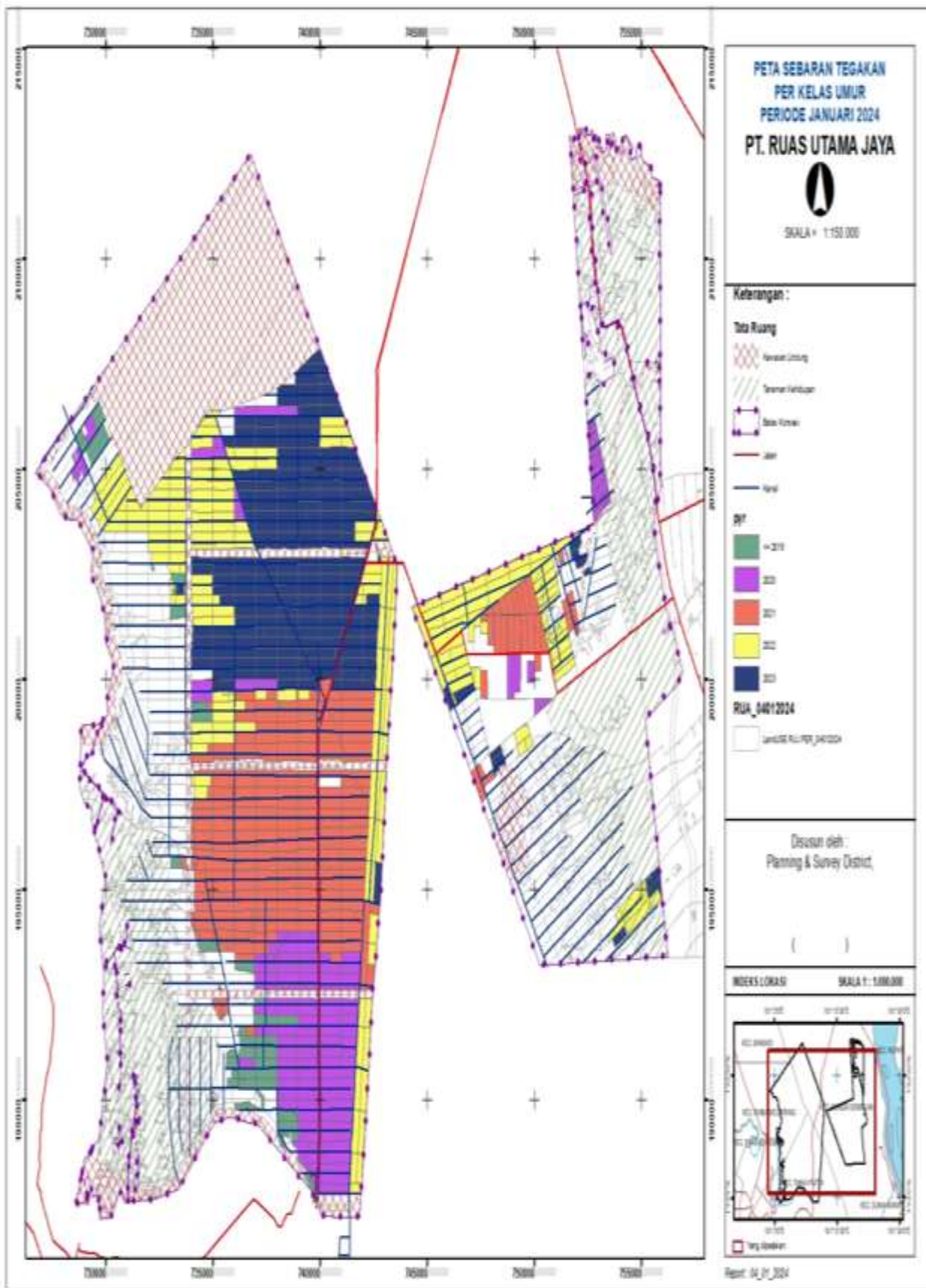
### 3.1.7. Kelas Umur Tanaman

Kelas umur adalah suatu kumpulan atau kelompok hutan yang memiliki umur yang sama. Oleh karena itu angka riap yang diperoleh merupakan nilai rata-rata dari setiap plot pada masing-masing kelas umur tanaman. Berdasarkan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Inovasi, KLHK, tahun 2015 menunjukkan jenis tanaman *Accasia crassicarpa* mempunyai daur optimal 5 tahun dengan riap pada kelas bonita V dapat mencapai 34,14 m<sup>3</sup>/ha/thn dan volume panen sebesar 170,72 m<sup>3</sup>/tahun. Berikut disajikan data kelas umur dan Peta Kelas umur tanaman HTI PT. RUJ:

**Tabel 10.** Data Kelas Umur Tanaman PT. RUJ

Tata Ruang	Spesies	Tahun Tanam					Grand Total
		<= 2019	2020	2021	2022	2023	
Tanaman Kehidupan	ACRA	11,2	132,5		184,8	41,6	370,1
Jumlah TNK		11,2	132,5	-	184,8	41,6	370,1
Tanaman Pokok	ACRA	429,4	2.226,8	4.793,5	3.927,7	4.184,6	15.562,0
	AMAN	2,4	-	-	-	-	2,4
	EMIX	-	44,5	-	-	-	44,5
	EPEL	191,5	32,5	54,5	-	-	278,5
Jumlah TPO		623,3	2.303,8	4.848,0	3.927,7	4.184,6	15.887,4
Total		634,5	2.436,3	4.848,0	4.112,5	4.226,2	16.257,5

Sumber: FMIS



**Gambar 1.** Peta Kelas Umur PT. RUJ

### **3.1.8. Pemeliharaan Tanaman**

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI. Penggunaan material pupuk dan pestisida PT. RUJ dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 11.** Penggunaan material pestisida dan pupuk tahun 2023

**DAFTAR PEMAKAIAN MATERIAL PUPUK DAN HERBICIDA  
DISTRIK ROKAN PT. RUAS UTAMA JAYA  
JANUARI-DESEMBER 2023**

Material description	Material	Unit of Entry	January	February	March	April	May	June	July	August	September	October	November	December	Grand Total
FERTILIZER;ANONPK6,30,6,65%P205,2%CA,GRN	10002434	KG	43.398	57.319	59.200	36.425	49.022	48.752	44.546	69.599	70.024	48.370	66.393	60.013	653.061
HERBICIDE;ANO,GLYPHOSATE 480g/l,AS,LIQ	30000465	L	3.200	4.695	4.353	2.920	2.706	2.840	1.871	2.155	2.120	2.032	2.515	2.873	34.280
HERBICIDE;ANO,SAFLUFENACIL,70g/l,WG,GRN	30001832	G	80.000	117.350	108.825	33.500	46.125								385.800
HERBICIDE;ANO,SULFENTRAZONE,480g/l,SC,SY	30003241	L						142,30	143	2					287
HERBICIDE;ANO,TIAFENACIL,70WG,GRN	30003249	G				39.500	21.500	27.450	3.075	53.375	53.050	50.800	63.050	72.995	384.795
SOIL AMELIORANT;PTA12,20kg/sack	10002039	BAG	29.993	23.049	15.137	36.483	17.996	36.415	21.165	30.379	38.898	31.185	18.446	42.829	341.975
SURFACTANT;ANO,TRISILOXANE,S240,LIQ	30001410	ML	32.000	46.950	43.530	29.200	26.790	28.400	18.710	21.550	21.200	20.320	25.220	29.478	343.348
TAR;COAL DISTILLATION,LIQ	10000080	L	200	232	435	188	176	281	75	30	235	169	320	328	2.669
FERTILIZER;ANO,BAYFOLAN,1186,LIQ	10000341	L											5,5	0,8	6
~HERBICIDE;METHYL METSU(CHGTO 30000898)	30000977	G												600	600
HERBICIDE;GLUFOSINATEAM.150g/l,SL,LIQ	30001748	L											7,0	75	82
FUNGICIDE;ANO,FLUX.250+PYRAC.250g/l,S,SC	30003034	ML	6.030	5.209	5.914	4.990	5.758	9.238	9.477	8.273	8.523	8.491	9.738	5.801	87.442
FERTILIZER;LIBREL RMX 26,FE:4,Mn:4,XTL	10002534	KG								1.167	420	192	178		1.956

Sumber: Data dari lapangan

### 3.1.9. Pengukuran Riap Tanaman

Pembangunan Hutan Tanaman Industri bertujuan untuk meningkatkan nilai hutan produksi baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Parameter kuantitatif nilai hutan produksi antara lain oleh jumlah batang, luas bidang dasar, pertumbuhan riap dan volume kayu yang dapat dimanfaatkan per satuan areal. Sedangkan secara kualitatif nilai hutan produksi ditentukan antara lain: struktur tegakan, bentuk batang, tinggi bebas cabang dan tidak cacat. Untuk mengetahui dan mengamati riap pertumbuhan tanaman tersebut perlu dibuat Petak Ukur Permanen (PUP) pada setiap kegiatan penanaman yang diamati secara periodik. Rekap per petak pertumbuhan tanaman PUP tahun 2020 disajikan pada gambar berikut ini:

**Tabel 12.** Hasil Perhitungan Pertumbuhan Tinggi, Diameter dan Volume Tegakan Rata-rata Tahun 2023 PT. Ruas Utama Jaya

No	KeyID	Plot No	Plot Size (Ha)	Species	Plant Date	Invent Date	Age (Year)	Height (m)	CAI Height (m)	DBH (cm)	CAI DBH (cm)	Stems/ Ha	Trees/Ha	Volume (m <sup>3</sup> /ha)	MAI	CAI
1	RUAB096501	1	0,02	ACRA	2019	2020	1	7,07	7,07	5,62	5,62	1550	1250	20,8	20	20,8
2	RUAB096501	1	0,02	ACRA	2019	2021	2	10,97	3,9	10,07	4,45	1050	950	51,1	25,8	30,3
3	RUAB096501	1	0,02	ACRA	2019	2022	3	14,51	3,54	12,59	2,52	750	700	75,5	25,1	24,4
4	RUAB096501	1	0,02	ACRA	2019	2023	4	16,68	2,17	15,93	3,34	300	300	51,4	12,9	-24,1

Sumber: Laporan PSP 2023

### 3.1.10. Hama dan Penyakit Tanaman

Sampai dengan saat ini di areal kerja belum pernah terjadi serangan hama dan penyakit tanaman pada tingkat serangan sangat berat atau serangan meluas. Adapun jenis serangan hama, penyakit yang dominan namun masih terkendali di areal kerja adalah :



**Gambar 2.** Busuk Pangkal Batang dan Tanaman Terserang layu *Fusarium* serta Serangan Hama Monyet

### 3.1.11. Pemanenan

Pemanenan dilakukan sesuai dengan RKT untuk menjamin kelestarian hasil (sustainable yield). Perusahaan telah merancang standar teknis pelaksanaan pemanenan (harvesting) yang efisien dan baik bagi kelestarian lingkungan. Berdasarkan jenis tanahnya, di PT. RUJ merupakan jenis tanah gambut, sehingga alur pemanenannya berbeda dengan tanah mineral. Rencana dan Realisasi pemanenan PT. RUJ dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 13.** Rencana dan realisasi pemanenan PT. RUJ

Tahun RKT	Rencana (m <sup>3</sup> )	Realisasi (m <sup>3</sup> )	Persentase
2019	339.259,34	232.510,22	68,53%
2020	569.699,66	500.385,90	87,83 %
2021	502.641,38	457.154,96	90,95%
2022	356.396,75	342.329,58	96,05 %
2023	464.766,84	406.527,61	87,46%

### 3.1.12. Konflik Lahan

Lahan konsesi RUJ seluas 39.810 Ha, sedangkan yang diperuntukan tanaman pokok dan Tanaman Kehidupan seluas 33.214 ha. saat ini belum dapat dikelola seluruhnya, sebagian telah berwujud perkebunan, pemukiman, dan perkantoran pemerintah kecamatan dan kelurahan. Masyarakat yang tinggal didalam dan disekitar kawasan konsesi dapat dengan mudah melakukan aktivitas perekonomian untuk mencari ikan di kanal, mencari damar modang, membuka warung dan toko, dan kayu tumbang sisa tumbangan HPH.

Sebagian sengketa tersebut telah dapat diselesaikan, dengan melibatkan juga Pemerintah Kota Dumai. Salah satu bentuk fasilitasi yang dilakukan Pemerintah Kota Dumai adalah dibentuknya Tim Penyelesaian Tata Batas yang telah melakukan peninjauan, pendataan, dan inventarisasi kondisi aktual di lapangan. Hingga saat ini upaya bermusyawarah masih tetap berjalan, dan beberapa sengketa telah bisa diselesaikan. Salah satu upaya penyelesaian konflik dengan mengajukan Enclave ±7.000 Ha, namun yang disetujui hanya 4.000 Ha.

### 3.1.13. Kebakaran Hutan dan Lahan

Potensi bahaya kebakaran hutan di areal kerja tergolong besar. Hal ini disebabkan oleh faktor iklim, kondisi lahan, dan faktor sosial. Dari faktor iklim dan kondisi lahan, walaupun secara makro areal kerja beriklim sangat basah, namun secara mikro (harian) memungkinkan kondisi kering yang beturut-turut selama beberapa hari. Hal ini cukup untuk membuat serasah dan gambut bagian atas menjadi kering dan mudah terbakar.

Sebagai bentuk antisipasi dini terhadap bahaya kebakaran hutan dan lahan, di distrik dibentuk Satuan Tugas Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan (**Satgasdamkarhutla**) dan DMPA/MPA, pemasangan papan indeks bahaya kebakaran dan pembangunan menara api. Papan peringatan dan menara api

tersebut dipasang pada tempat-tempat yang strategis sehingga dapat menjadi informasi kondisi kerawanan bahaya kebakaran bagi setiap orang, baik karyawan perusahaan maupun masyarakat sekitar hutan.

**Tabel 14.** Data Kejadian kebakaran di PT. RUJ tahun 2023

Tahun	Jumlah Kejadian	Luas (Ha)	Keterangan
2022	1	1,5	Areal Claim
2023	5	0,9	Areal Claim

Sumber: Data dari lapangan

### 3.1.14. Perburuan Satwa Liar

Di areal kerja PT. RUJ terdapat beberapa jenis satwa liar yang potensial untuk diburu oleh masyarakat. Perburuan yang terjadi pada umumnya dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk dikonsumsi sendiri dan untuk dijual kepada pihak lain. Namun demikian intensitas perburuan ini masih dalam skala kecil karena dilakukan secara tradisional.

Upaya perusahaan untuk mencegah terjadinya perburuan di areal konsesi khususnya di lokasi kawasan lindung yaitu dengan pemasangan papan larangan berburu, serta penjagaan dan patroli rutin di sekitar areal konsesi. Upaya ini perlu dilakukan mengingat diantara satwa-satwa liar tersebut merupakan satwa yang dilindungi serta untuk menjaga kelestarian ekosistem.

### 3.1.15. Penebangan Kayu Alam Tanpa Ijin

Terdapat potensi penebangan kayu alam tanpa ijin, khususnya pada areal hutan kawasan lindung. Potensi tersebut datang dari masyarakat sekitar konsesi, oleh karena itu perusahaan melakukan sosialisasi secara intensif kepada masyarakat, kontraktor serta karyawan tentang larangan melakukan penebangan liar (*illegal logging*), hal ini untuk menjaga areal konsesi khususnya kawasan lindung agar tetap berfungsi sebagai penyeimbang dan menjaga kelestarian ekosistem.

## 3.2. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. RUJ yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh Menhutbun No. 1179/Menhutbun-VI/1992.

### 1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. RUJ yaitu berupa Kawasan Lindung Gambut, Daerah Perlindungan Satwa Liar (DPSL), Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN), dan Sempadan Sungai. Areal ini memiliki fungsi sebagai koridor satwa di dalam konsesi dan dengan kawasan hutan disekitarnya.

### 2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan Di antara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

### 3. Pengelolaan Limbah B3

Kegiatan pembangunan HTI di PT. Ruas Utama Jaya menimbulkan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak yang terjadi akibat kegiatan ini adalah Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Apabila tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan pencemaran terhadap lingkungan dan mengganggu kelangsungan hidup makhluk hidup disekitarnya. Namun untuk di PT. RUJ sudah ada tempat penyimpanan Limbah B3 secara permanen. Pengelolaan Limbah B3 telah diatur dalam SOP tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.

### 4. Pengelolaan dan Pemantauan NKT

Perusahaan telah melaksanakan identifikasi NKT yang dilakukan oleh konsultas Ekologika. Dari hasil identifikasi tersebut terdapat NKT pada areal kawasan PT. RUJ baik itu NKT 1-6. Berikut disajikan tabel hasil identifikasi NKT.

Tabel 15. Hasil Identifikasi NKT PT. Ruas Utama Jaya

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Temuan
<b>NKT 1 – Keanekaragaman Hayati Penting</b>	1.1	Keanekaragaman hayati di dalam kawasan perlindungan atau konservasi	ADA
	1.2	Spesies hampir punah	ADA
	1.3	Populasi spesies yang terancam, memiliki penyebaran terbatas atau dilindungi yang mampu bertahan hidup ( <i>viable population</i> ).	ADA
	1.4	Spesies atau sekumpulan spesies yang menggunakan suatu habitat secara temporer	TIDAK ADA
<b>NKT 2 – Lanskap &amp; Dinamika Alamiah</b>	2.1	Bentang lahan luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami	ADA
	2.2	Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan)	TIDAK ADA
	2.3	Kawasan yang mengandung populasi dari perwakilan spesies	ADA
<b>NKT 3 – Ekosistem Langka atau Terancam Punah</b>	3	Ekosistem langka atau terancam punah	ADA
<b>NKT 4 – Jasa Lingkungan</b>	4.1	Jasa penyediaan air dan pencegahan banjir untuk masyarakat hilir	ADA
	4.2	Jasa pencegahan erosi dan sedimentasi	TIDAK ADA

	4.3	Jasa sekat alam untuk mencegah meluasnya kebakaran hutan atau lahan	ADA
<b>NKT 5 – Kebutuhan Dasar untuk Masyarakat</b>	5	Kebutuhan dasar masyarakat lokal	ADA
<b>NKT 6 – Identitas Budaya Masyarakat</b>	6	Identitas budaya masyarakat tradisional lokal	ADA TIDAK

Sumber : Laporan HCV tahun 2014

## 5. Kegiatan Rehabilitasi

Komitmen perusahaan terhadap areal kawasan lindung adalah menjaga dan merawat kawasan tersebut. Pengelolaan areal yang rusak pada kawasan lindung yaitu dengan dilakukan proses rehabilitasi. Berdasarkan pemantauan dilapangan serta interpretasi peta kawasan lindung yang dilakukan bagian HSE, FS Distrik dan PS Distrik, bahwa dikawasan lindung PT. Ruas Utama Jaya Distrik Rokan terdapat areal yang mengalami kerusakan. kondisi areal tersebut saat ini adalah berupa semak belukar, dan untuk itu sangat perlu adanya kegiatan rehabilitasi ini.

**Tabel 16.** Daftar Rencana dan Realisasi Kegiatan Rehabilitasi PT. RUJ

Tahun	Areal	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)	Keterangan
2022	Rehabilitasi Kawasan Lindung Windbreak	10	10	Tahun 2022
2023	Rehabilitasi Kawasan Lindung Windbreak	10	0,5	

Sumber: Data lapangan

## 6. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

### 3.3. ASPEK SOSIAL

#### 1. Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa

sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

## II. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2023

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

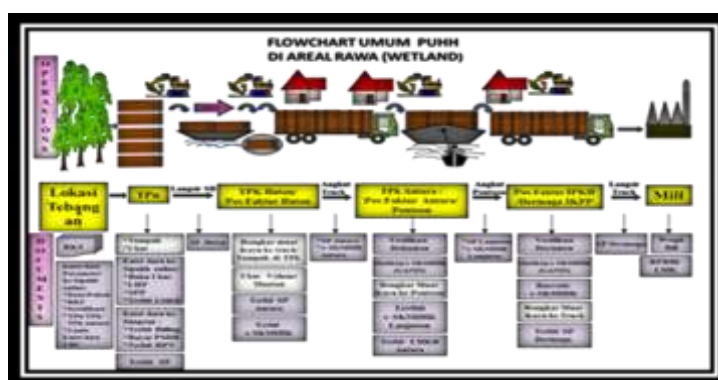
### 1.1. Aspek Produksi

**Tabel 17.** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Produksi Tahun 2023

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Keterangan
1	Tanam (Ha)	5.170,72	4.255,45	
2	Tebang (Ha)	4.415,80	4.415,80	
3	Produksi	464.766,84	406.527,61	

#### 4.1.1. Monitoring dan evaluasi CoC

CoC (*Chain of Custody*) adalah jalur yang dilalui bahan baku kayu dari petak kerja tebang sampai mill gate, termasuk setiap tahap pengelolaan, transformasi, transportasi, penyimpanan dimana langkah dari simpul ke simpul pergerakan kayu. Metode yang digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi CoC antara lain dengan mereview dokumen, interview, dan observasi lapangan. Materi pelaksanaan monitoring dan evaluasi CoC antara lain implementasi proses CoC disetiap simpul pergerakan kayu yang mengacu sesuai SOP CoC, Pemahaman PIC dan petugas CoC disetiap simpul pergerakan kayu, serta kelengkapan implementasi dokumen-dokumen yang digunakan disetiap simpul pergerakan kayu. Adapun teknis pemanenan dilahan gambut sebagai berikut:



**Gambar 3.** Alur Pemanenan Kayu dilahan Gambut



## 1.2. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. RUJ berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

**Tabel 18.** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Lingkungan Tahun 2023

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Rencana	Realisasi	Monitoring dan Evaluasi
<b>A</b>	<b>Kawasan Lindung dan areal HCV</b>				
1	Perawatan Batas Kawasan Lindung	Windbreak (NKT 1.1, 4.1)	15 km	15 km	Perawatan batas Kawasan Lindung sudah terealisasi, Kegiatan penandaan batas kawasan lindung dilakukan pada bulan november-desember 2023 menggunakan signplate bertuliskan Nilai Konservasi Tinggi (HCV), perawatan batas dilakukan di kawasan lindung windbreak, kawasan lindung daerah perlindungan satwa liar dan kawasan perlindungan plasma nuffah
2	Perawatan papan Informasi/Himbauan/Larangan	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1 ), KPPN ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3 ), Sempadan Sungai ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3 ), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2 ).	7 PC	7 PC	Perawatan papan informasi/ himbauan dan larangan telah dilakukan dan kegiatan perawatan akan terus dilakukan pada tahun berikutnya
3	Identifikasi kawasan lindung yang terdegradasi	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1 ), KPPN ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3 ), Sempadan Sungai ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3 ), DPSL ( NKT	4X	4 x	Identifikasi yang dilakukan ground check berdasarkan satelit MDA terkait adanya perubahan tutupan lahan di kawasan lindung

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Rencana	Realisasi	Monitoring dan Evaluasi
		1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2 ), Buffer Zone ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )			
4	Penandaan pohon dilindungi	Jalur Biodiversity	1x	1 x	Penandaan pohon dilindungi masih dalam progress pengerjaan. Penandaan dilakukan pada saat survey biodiversity. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
6	Rehabilitasi Kawasan Lindung	KLK (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1 ), KPPN ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3 ), Sempadan Sungai ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3 ), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2 ), Buffer Zone ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 ) KFLEG	10 Ha	0,5 Ha	Tahun 2023 tidak ada dilaksanakan kegiatan rehabilitasi kawasan lindung
7	Water Management	Kawasan Lindung dan Areal TPO	Harian	Harian	Pengaturan tata air terus dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku dan sesuai kebutuhan dilapangan. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
8	Patroli Pengamanan Hutan	KLK ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1 ), KPPN ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3 ), Sempadan Sungai (	12 X	12 x	patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Rencana	Realisasi	Monitoring dan Evaluasi
		NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3 ), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2 ), Buffer Zone ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )			
9	Sosialisasi	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	12X	12 X	Kegiatan sosialisasi rutin dilaksanakan, seperti sosialisasi terpadu kepada masyarakat, sosialisasi terkait K3L kepada karyawan dan kontraktor
<b>B</b>	<b>Areal Efektif Untuk Produksi</b>				
1	Pengaturan water level dan perawatan bangunan air	Blok RKT 2023	Harian	Harian	Pengaturan tata air terus dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku dan sesuai kebutuhan dilapangan. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
2	Perawatan Kanal	Sekunder	80 s/d 120 meter/ Hari	80 s/d 120 meter/ Hari	Servis kanal dilakukan sesuai kebutuhan produksi dan pengaturan tata air untuk pertumbuhan tanaman dan agar gambut tetap lembab. Tahun 2023 perawatan kanal sekunder telah mencapai 118,789 Km. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya
		Primer	80 s/d 120 meter/Hari	80 s/d 120 meter/Hari	Servis kanal dilakukan sesuai kebutuhan produksi dan pengaturan tata air untuk pertumbuhan tanaman dan agar gambut tetap lembab. Tahun 2023 perawatan kanal Primer telah mencapai 41,331 Km. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Rencana	Realisasi	Monitoring dan Evaluasi
3	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai prosedur	Blok RKT 2023	Harian	Harian	Aplikasi pupuk, herbisida dan pestisida dilapangan sudah sesuai prosedur, kegiatan diteruskan
4	Penanaman sesuai jadwal yang ditentukan	Blok RKT 2023	Harian	Harian	Penanaman yang dilakukan sudah sesuai jadwal SPK yang ditentukan dan sesuai SOP Plantation.
5	Persiapan lahan tanpa bakar	Blok RKT 2023	Harian	Harian	Persiapan lahan dilakukan dengan menggunakan alat berat dengan spesifikasi yang di perbolehkan di perusahaan. Kegiatan akan terus dilakukan
6	Patroli Pengamanan Hutan	Blok RKT 2023	12 X	12 x	patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya
<b>C.</b>	<b>Areal Tidak Efektif Untuk Produksi</b>				
1	Patroli Pengamanan Hutan	Seluruh konsesi	12 x	12 x	patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya
2	Pemenuhan peralatan Perlindungan Hutan	Gudang RPK	-	Standart UKP4	Pemenuhan peralatan RPK sesuai dengan standart UKP4
3	Sistem deteksi dini	Seluruh konsesi	Harian	Harian	Sistem deteksi dini dilakukan dengan cepat dan tepat. Ditahun berikutnya harus di pertahankan.
4	Perekonomian masyarakat	Masyarakat Desa Binaan	-	-	Bantuan diberikan sesuai permintaan masyarakat telah teralisasi dan bantuan wajib dari perusahaan juga telah terealisasi. Kegiatan akan terus dilanjutkan

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Rencana	Realisasi	Monitoring dan Evaluasi
					ditahun berikutnya.
5	Sosialisasi	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	12X	20x	Kegiatan sosialisasi rutin dilaksanakan, seperti sosialisasi terpadu kepada masyarakat di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan dan Rimba Melintang serta di Kec. Tanjung Penyembal. Selain itu juga dilakukan sosialisasi terkait K3L kepada karyawan dan kontraktor di PT. Ruas Utama Jaya.
6	Pelatihan Kebakaran Hutan	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	2x	2x	Simulasi yang sudah dilakukan pada tahun 2023 yaitu Simulasi Kebakaran Hutan dan Kebakaran Gedung
7	Penanganan limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Limbah B3 ditangani sesuai jenisnya, Direkap 1 x sebulan
8	Sosialisasi B3	Karyawan & kontraktor	12 x	12 x	Kegiatan sosialisasi B3 rutin dilaksanakan setiap Bulannya kepada karyawan maupun kepada kontraktor yang baru masuk dan yang ada dilapangan

No.	Kegiatan Pemantauan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monitoring dan Evaluasi
<b>A</b>	<b>Kawasan Lindung dan HCV</b>				
1	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	KLG ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1 )	1 x	1 x	Kegiatan survey pengamatan biodiversity dilaksanakan pada Bulan Oktober 2023
		DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2 )	1 x	1 x	
		KPPN ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3 )	1 x	1 x	
2	Pemantauan High Carbon Stock (HCS)	KLG ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1 )	1 x	1 x	Kegiatan survey pemantauan HCS dilaksanakan pada Bulan Oktober 2023 dan sudah terealisasi.
		DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2 )	1 x	1 x	
		KPPN ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3 )	1 x	1 x	
3	Monitoring Insidentil	Seluruh konsesi	Harian	Harian	Monitoring dilakukan setiap hari dan direkap dalam 1x perbulan, kegiatan akan terus dilakukan
4	Identifikasi kawasan lindung yang terdegradasi	KLG ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1 ), KPPN ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3 ), Sempadan Sungai ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3 ), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2 ), Buffer Zone ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )	4X	4 x	Identifikasi yang dilakukan ground check berdasarkan satelit MDA terkait adanya perubahan tutupan lahan di kawasan lindung
5	Pengukuran Water Table (WT)	Kawasan Lindung dan Areal TPO	Bulanan	Bulanan	Pengukuran water table terus dilakukan di13 lokasi pengamatan. Dan dilaporkan setiap 1 x seminggu ke water management perawang.

No.	Kegiatan Pemantauan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monitoring dan Evaluasi
6	Pengukuran Water Level (WL)	Areal TPO	Mingguan	Mingguan	Pengukuran water level terus dilakukan di 15 lokasi pengamatan. Dan dilaporkan setiap 1 x seminggu ke water management perawang.
7	Pemantauan subsiden Gambut	Areal TPO	2 x	2 X	Pengukuran Subsiden Gambut terus dilakukan di 7 lokasi pengamatan, direkap 1x setahun dan dilaporkan ke AMDAL Perawang. Kegiatan terus dilanjutkan
8	Pemantauan Dipwell	Areal TPO dan Kawasan Lindung	12 X	12 X	Pengukuran Dipwell terus dilakukan setiap Bulannya dan Datanya di kirimkan ke bagian WM Perawang
9	Pemantauan fisik tanah dan Pengambilan sample tanah.	Kawasan Lindung dan Areal TPO	1 x	1 x	Dilakukan 1x setahun di Kawasan Lindung dan HTI dilakukan pengujian fisik dan kimia tanah di laboratorium
10	Pemantauan Biota Air	S.Rokan Up,Rokan Down,Parit Karim,Tj.Pemutus	2x	2x	Dilakukan bersamaan dengan sample air dan dilakukan pengujian dilaboratorium
11	Patroli Pengamanan Hutan	KLG ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1 ), KPPN ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3 ), Sempadan Sungai ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3 ), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2 ), Buffer Zone ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )	4x	4x	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya
<b>B</b>	<b>Areal Efektif Untuk Produksi</b>				
1	Pemantauan fisik tanah dan Pengambilan sample tanah.	TPO	1 x,	1 x,	Telah dilakukan pengambilan dan pengujian fisik tanah dan kimia dilaboratorium sebanyak 1 x di 4 titik pemantauan. Kegiatan akan terus dilakukan untuk mengetahui kualitas tanah gambut di areal TPO
2	Pemantauan Satwa Liar	Kawasan Lindung (3 jalur) dan Areal TPO ( 5 Jalur Transek )	1 x	-	Kegiatan survey pengamatan biodiversity dijadwalkan akan dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2020

No.	Kegiatan Pemantauan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monitoring dan Evaluasi
3	Pengukuran Water Table (WT)	Areal TPO	Mingguan	Mingguan	Pengukuran water table terus dilakukan di 6 lokasi pengamatan. Dan dilaporkan setiap 1 x seminggu ke water management perawang.
4	Pengukuran Water Level (WL)	Areal TPO	Mingguan	Mingguan	Pengukuran water level terus dilakukan di 6 lokasi pengamatan. Dan dilaporkan setiap 1 x seminggu ke water management perawang.
5	Pemantauan subsiden Gambut	Kawasan Lindung dan Areal TPO	7 lokasi	7 lokasi	Pengukuran water level terus dilakukan di 6 lokasi pengamatan, direkap 1x setahun dan dilaporkan ke WM Perawang. Kegiatan terus dilanjutkan
6	Patroli Pengamanan Hutan	Areal TPO	12 x	12 x	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya
<b>C.</b>	<b>Areal Tidak Efektif Untuk Produksi</b>				
1	Patroli Pengamanan Hutan	Seluruh konsesi	12 x	12 x	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya
2	Pengukuran debit air	S.Rokan Up,Rokan Down,Parit Karim,Tj.Pemutus	2x setahun	2x setahun	Pengukuran debit air dilakukan di 4 lokasi
3	Pengambilan sample air permukaan	S.Rokan Up,Rokan Down,Parit Karim,Tj.Pemutus	2 x	2 x	Telah dilakukan pengujian insitu & eksitu (laboratorium), sample air permukaan di ambil di 4 lokasi
4	Pengukuran curah hujan	Pos Komando RPK	Harian	Harian	Pengukuran dilakukan setiap hari. Dan direkap setiap 1x sebulan. Kegiatan akan terus dilakukan
5	Pencatatan Kelembaban dan FDI	Pos Komando RPK	Harian	Harian	Pengukuran dilakukan setiap hari dan direkap setiap 1x sebulan. Kegiatan akan terus dilakukan
6	Pemantauan limbah B3	TPS Limbah B3	12 x	12 x	Dilakukan pencatatan Keluar/ masuk limbah B3 setiap hari yang direkap dalam laporan bulanan. Kegiatan akan terus dilakukan untuk memonitoring keluar/masuk limbah ke TPS B3



No.	Kegiatan Pemantauan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monitoring dan Evaluasi
7	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	Harian	12 x	Monitoring hama penyakit terus dilakukan oleh pengawas P&P, Forest Ranger dan pengawas Nursery. Kegiatan ini akan diteruskan ditahun berikutnya
8	Sanitasi lingkungan	Lingkungan Kantor dan Mess	12 x	Harian	Kegiatan kebersihan dilakukan setiap hari khususnya lingkungan sekitar kantor dan lingkungan sekitar mess dilakukan oleh masing-masing pengguna mess.
9	Verifikasi Hotspot	Seluruh konsesi	Jika Ada	Jika Ada	Sistem deteksi dini dilakukan dengan cepat dan tepat jika ada pemberitahuan Hotspot dari TERRA, NOAH dan AQUA . Ditahun berikutnya harus di pertahankan.
10	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh konsesi	Harian	Harian	Monitoring dilakukan setiap hari melalui patroli rutin oleh team RPK. Kegiatan ini akan terus dilakukan ditahun berikutnya
11	Pemantauan kualitas air Nursery	Nursery	1 x	1x	dilakukan pemantauan kualitas air nursery.

### 4.3.Aspek Sosial

#### 4.3.1. Ketenagakerjaan

Tenaga kerja PT. RUJ saat ini tersebar di distrik dan kantor regional. Tenaga kerja tersebut menduduki posisi dan jabatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan perusahaan. Disamping tenaga kerja tetap, PT. RUJ juga menyerap tenaga kerja harian dan borongan, baik yang berasal dari daerah sekitar konsesi maupun dari daerah lainnya. Jumlah tenaga kerja harian dan borongan tiap tahunnya banyak terserap dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Karyawan PT. RUJ juga dibebaskan untuk beseikat yaitu tergabung dalam Sarikat Pekerja (SP). Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama (PKB) yang dikeluarkan oleh organisasi SP dan perusahaan. Berikut data tenaga kerja PT. RUJ tahun 2022 sesuai dari data HRD Distrik:

**Tabel 19.** Data Tenaga kerja PT. RUJ Desember 2023

No	Tenaga kerja	Jumlah (orang)
1	Laki-laki	85
2	Perempuan	2

No	Asal Tenaga kerja	Jumlah (orang)
1	Riau	37
2	Luar Riau	50

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)
1	SD	-
2	SMP	-
3	SMA	63
4	Perguruan Tinggi	23

#### 4.3.2. Pembangunan Tanaman Kehidupan

Tanaman Kehidupan adalah tanaman untuk tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dapat berupa tanaman pokok yang menghasilkan hasil hutan kayu dan/atau tanaman yang menghasilkan hasil hutan bukan kayu, dan/atau tanaman yang bermanfaat bagi masyarakat (food security) yang dikelola melalui pola kemitraan antara masyarakat dengan pemegang IUPHHK-HTI yang bersangkutan. Realisasi Tanaman Kehidupan PT. RUJ dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 20. Realisasi Tanaman Kehidupan PT. RUJ**

REKAPITULASI MONITORING REALISASI PEMBAYARAN FEE HTPK											
NO	NO. MOU SURAT PERJANJIAN KERJASAMA	TGL MOU	REALISASI		KONTRIBUSI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	PENERIMA			POLA KERJASAMA HTPK	S/D Thn 2023	
			Jenis	Luas		Nama Kelompok Desa	Jumlah yang sudah dibayar Rp	Tgl Penyerahan		JENIS PROGRAM	KET
1	002/TK/RUJ/IX/2013	26-02-2013	Akasia	45,30	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perekonomian anggota Koperasi	<b>Kop. Teluk Senolai Desa Labuhan papan Kec. Tanah Putih T.M</b>	29.253.465	06-02-2016	Bagi hasil Rp 7,500,- /Ton Revisi Rp 12,500/Ton	Tanaman Kehidupan	Fee 80%
	Add 001	16-09-2013	Akasia	44,90			7.581.000	08-01-2018			Fee 20%
	001/RUJ/FS/CSR-TK/VI/2016	08-01-2018					8.090.385	08-01-2018			Fee 20%
	Add 001	30-01-2019					13.323.750	30-01-2019			Fee 20%
		26-12-2020					53.930.375	26-12-2020			Fee100%
	15-08-2021	14.465.000	15-08-2021	Fee30%							
2	001/HTPK/RUJ/III/2014 (Taufiqurrahman)	13-03-2014	Akasia	75,20	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perekonomian anggota Koperasi	<b>Koptan Mitra Sepakat Kel.Tanjung Penyembal Kec Sei Sembilan</b>	7.144.000	19-07-2015	Bagi hasil Rp 10.000 (Plus 10% Setiap Daur) menjadi fee 20.000,-	Tanaman Kehidupan	Fee10%
		04-08-2018	49.563.100	04-08-2018			Fee90%				
		15-11-2019	15.716.800	15-11-2019			Fee20%				
		19-12-2020	16.544.000	19-12-2020			Fee20%				
		14-04-2023	38.830.319	14-04-2023			Fee60% (100%)				
3	010/HTPK/RUJ/IX/2015 (BASIR)	16-11-2015	Akasia	64,40 100,20	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perekonomian anggota Koperasi	<b>Koptan Basir Desa Teluk Pulau Hulu Kec. Rimba Melintang</b>	124.809.750	03-08-2018	Bagi hasil Rp 15.000 (Plus 10% Setiap Daur)	Tanaman Kehidupan	Fee100%
		27-01-2019	20.189.400	27-01-2019			Fee20%				
		06-08-2022	79.333.650	06-08-2022			Fee80%				
		24-03-2023	22.024.800	24-03-2023			Fee20%				
4	010/RUJ/FP-CSR/HTPK/V/2020 (Sahrullah Munthe)	06-05-2020	Akasia	170,10	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perekonomian anggota Koperasi	<b>Koptan Jumrah Sepakat berganti dengan Koptan Hutan Irui Kep. Jumrah Kec Rimba Melintang</b>	51.030.000	2017	Bagi hasil Rp 15.000 (Plus 10% Setiap Daur)	Tanaman Kehidupan	Pinjaman
		10-08-2018	23.694.750	10-08-2018			Fee 80%				
		18-04-2020	30.353.400	18-04-2020			Fee 20%				
		30-09-2020	109.003.350	30-09-2020			Fee 80%				
		00-00-2020	31.138.000	00-00-2020			Fee 20%				
		08-05-2021	34.692.600	08-05-2021			Fee 20%				
		28-02-2023	67.630.800	28-02-2023			Fee 80% (54,00 Ha)				
		28-02-2023	18.600.300	28-02-2023			Fee 20% (54,22 Ha)				
5	001/RUJ/HTPK-WM/VIII/2016 (Alimin)		Akasia	220,00	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perekonomian anggota Koperasi	<b>Koptan Wahana Mandiri Kel. Basilam Baru Kec. Sei Sembilan</b>	20.945.600	23-03-2017	Bagi hasil tahap I Rp 5.000/Ton Rp 20.000,- /Ton	Tanaman Kehidupan	Fee 20%
		03-10-2021	1.040.607.000	03-10-2021			Gnt Swt 385,41				
		27-02-2022	182.520.000	27-02-2022			Gnt Swt 67,6 Ha				
		29-10-2022	198.405.000	29-10-2022			Fee 30% 440,9 Ha				
		26-07-2023	77.909.500	26-07-2023			Fee 80% (100%)				
6	001/RUJ/HTPK-PR/VIII/2019 (Kh. Bukhori)		Akasia	308,00	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perekonomian anggota Koperasi	<b>Koptan Melayu Makmur Kep. Teluk Pulau Hulu Kec. Rimba</b>	75.000.000	01-09-2019	Bagi hasil Rp 15.000,- /Ton	Tanaman Kehidupan	Pinjaman
		14-08-2020	64.018.500	14-08-2020			Fee 30%				
		06-11-2021	41.840.000	06-11-2021			Pinjaman				
		28-06-2024	205.241.500	28-06-2024			Fee 70%				
7	011/RUJ/HTPK/X/2020 (Djamaluddin)		Akasia	103,20	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perekonomian anggota Koperasi	<b>Koptan Basilam Bersatu Kel. Basilam Baru Kec. Sei Sembilan</b>	246.240.000	19-12-2020	Bagi hasil Rp 15.000,- /Ton	Tanaman Kehidupan	Gnt Swt
		15-08-2021	46.485.000	15-08-2021			Fee 30%				
		18-08-2021	5.670.000	18-08-2021			Gnt swt				
8	015/RUJ/HTPK/III/2021 (Riwung Syai'in)		Akasia	58,50	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perekonomian anggota Koperasi	<b>Koptan Nur Hikmah Kel. Basilam Baru Kec. Sei Sembilan</b>	81.270.000	30-03-2021	Bagi hasil Rp 15.000,- /Ton	Tanaman Kehidupan	Gnt swt 30,1 Ha
		15-08-2021	32.940.000	15-08-2021			Gnt Swt 12,2 Ha				
		19-11-2021	19.035.000	19-11-2021			Fee 30% 42,3 Ha				
		06-08-2022	43.740.000	06-08-2022			Gnt Swt 16,2 Ha				
		06-08-2022	7.290.000	06-08-2022			Fee 30% 16,2 Ha				

9	012/RUJ-DR/CD-CSR/HTPK/XI/2020	9-11-2020	Akasia	145,60	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perekonomian anggota Koperasi	Koptan Fahrizal Kep. Labuhan Papan Kec. Tanah Putih T.M	39.173.100	11-12-2021	Bagi hasil Rp 20.000,- /Ton	Tanaman Kehidupan	Fee kayu 30,3 Ha
	65.523.892						27-02-2022	Fee 30% 145,60 Ha			
	46.980.000						16-01-2021	Fee Gnt Swt 17,4 Ha			
10	014/RUJ/HTPK-SJ/I/2021		Akasia	17,90	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perekonomian anggota Koperasi	Koptan Setia Jaya Kep. Teluk Pulau Hulu Kec. Rimba Melintang	8.010.000	31-03-2021	Bagi hasil Rp 15.000,- /Ton	Tanaman Kehidupan	Fee 30%
11	016/RUJ/CD-CSR/HTPK/III/2021	14-03-2021	Akasia	29,50	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perekonomian anggota Koperasi	Koptan Tujuh Bersaudara Kep. Labuhan Papan Kec. Tanah Putih T.M	79.650.000	10-07-2021	Bagi hasil Rp 15.000,- /Ton	Tanaman Kehidupan	Gnt Swt
							46.980.000	07-10-2022			Fee 30%
							13.275.000	27-02-2022			
12	020/RUJ-DR/CD-CSR/TNK-HTPK/VI/2021		Akasia	58,00	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perekonomian anggota Koperasi	Koptan Nurdin Kep. Tanah Putih Tj. Melawan Kec. Tanah Putih	79.110.000	01-03-2021	Bagi hasil Rp 15.000,- /Ton	Tanaman Kehidupan	Gnt Swt
				82,80			26-10-2022	Fee 30% 59 Ha			
13	026/RUJ/CD-CSR/XI/2022	01-11-2022	Akasia	494,60	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perekonomian anggota Koperasi	Koptan Karya Sepakat Kel. Basilam Baru Kec. Sei Sembilan	895.724.600	03-02-2023	Bagi hasil Rp 20.000,- /Ton	Tanaman Kehidupan	Fee kayu
							296.760.000	24-03-2023			Fee 30%
14	023/RUJ/CD-CSR/X/2022	26-10-2022	Akasia	82,50	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perekonomian anggota Koperasi	Koptan Tunas Baru Kep. Teluk Pulau Hulu Kec. Rimba Melintang	44.550.000	24-01-2023	Bagi hasil Rp 15.000,- /Ton	Tanaman Kehidupan	Pinjaman
				170,86			26-01-2023	Fee 30%			
15	022/RUJ/CD-CSR/HTPK/VIII/2021	01-08-2022	Akasia	87,00	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perekonomian anggota Koperasi	Gapoktanhut Bandar Hijau Kel. Tanjung Penyembal Kec. Sei Sembilan	162.000.000	03-02-2023	Bagi hasil Rp 20.000,- /Ton	Tanaman Kehidupan	
							52.380.000	16-02-2023			
16	017/RUJ/CD-CSR/HTPK/IV/2021	12-04-2021	Akasia	36,30	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perekonomian anggota Koperasi	Koptan Bersama Kel. Tanjung Penyembal Kec. Sei sembilan	98.010.000	15-08-2021	Bagi hasil Rp 15.000,- /Ton	Tanaman Kehidupan	Gnt Swt
				119,00			13-02-2022	Fee 30%			

17	025/RUJ/CD-CSR/XI/2022 - II (Fajri Ramadhan)	01-11-2022	Akasia	31,10	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perekonomian anggota Koperasi	Koptan Mitra Sepakat II Kel. Tanjung Penyembal Kec. Sei sembilan	62.875.800 18.120.000	29-12-2022 16-02-2023	Bagi hasil Rp 20.000,- /Ton	Tanaman Kehidupan	Fee kayu Fee 30%
18	006/RUJ-DR/CD-CSR/TNK-HTPK/VI/ (Sucipto Andra)	03-06-2020	Akasia	147,30	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perekonomian anggota Koperasi	Koptan Jasa Tani Kel. Basilam Baru Kec. Sei Sembilan	39.375.000	03-02-2023	Bagi hasil Rp 15.000,- /Ton	Tanaman Kehidupan	Fee 20%
19	001/RUJ/HTPK/X/2023 Berlin Hutahaeen	09-10-2023	Akasia	26,00	Meningkatkan pendapatan keluarga	PRIBADI	15.600.000	13-03-2024	Bagi hasil Rp 20.000,-	Tanaman Kemitraan	Fee 30%
20	002/RUJ/HTPK/XII/2023 Ruslan Sihotang	15-12-2023	Akasia	34,00	Meningkatkan pendapatan keluarga	PRIBADI	20.640.000	13-03-2024	Bagi hasil Rp 20.000,- /Ton	Tanaman Kemitraan	Fee 30%
21	002/RUJ/CD-CSR/III/2024 Lenni Marlina	18-07-2024	Akasia	4,00	Meningkatkan pendapatan keluarga	PRIBADI	2.400.000	BIm cair	Bagi hasil Rp 20.000,-	Tanaman Kemitraan	Fee 30%

#### **4.3.4. Identitas Tradisional Budaya Masyarakat Lokal (NKT 6)**

NKT 6 bertujuan mengidentifikasi kawasan lanskap yang penting bagi identitas dan budaya masyarakat tradisional setempat. Lanskap budaya dapat mencerminkan cara-cara kelompok tradisional saling berinteraksi. Misalnya, "kawasan keramat", di mana tidak seorangpun diijinkan tinggal atau berburu, dapat memisahkan sebuah kelompok atau klan dari kelompok-kelompok lain di dekatnya.

Masyarakat sangat menghormati para leluhur yang memiliki pengaruh (*patron*) dan berjasa pada masyarakat, memiliki ilmu agama yang tinggi atau ulama, dan tokoh pemerintahan, terlebih pada keturunan bangsawan Kesultanan Siak yang bergelar Datuk. Datuk sebagai ulama sekaligus kepala negeri menempati strata sosial yang tinggi, begitupun pada ulama yang memiliki gelar Syeh sehingga tidak jarang makam mereka 'dikeramatkan' oleh penduduk dengan melakukan ziarah, mengharap berkah atau meminta pertolongan dengan mengikat janji / nadzar, seperti di Makam Datuk Faqih Maulana di Kepenghuluan Labuhan Papan dan Syeh Tuanku Ali di Kepenghuluan Melayu Besar.

Pada wilayah desa Basilam Baru dan Batu Teritip tidak ditemukan situs penting yang berkaitan dengan identitas kebudayaan masyarakat. Desa Basilam Baru dan Batu Teritip adalah desa yang menjadi target untuk wilayah transmigrasi sehingga pola kebudayaan yang ada dan berkembang adalah budaya yang dibawa dari luar seperti budaya Jawa.

Situs Penting berada di Kepenghuluan Labuhan Papan yaitu Makam Keramat Datuk Maulana Faqih, dan Kepenghuluan Melayu Besar yaitu Syeh Zainuddin. Lokasi makam tersebut di dalam desa yang berada di luar kawasan. Situs penting lainnya beradada di Desa Basilam Baru sebagai tempat dilaksanakannya Suluk (ritual Tarekat) yaitu makam makam Syekh Abdul Wahab Khasim.

#### **4.3.5. Pemanfaatan HHBK Masyarakat Sekitar Hutan**

Berdasarkan hasil identifikasi, potensi sumberdaya hutan yang ada di dalam konsesi perusahaan antara lain : Ikan dan Rumput ternak. Supaya pemanfaatan HHNK ini berjalan dengan baik dan dapat mencukupi kebutuhan dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar konsesi, maka perlu adanya pembinaan khusus terhadap pemanfaatan HHNK. Perusahaan diharapkan dapat berperan serta dalam pembangunan ekonomi masyarakat setempat melalui program-program kesejahteraan untuk masyarakat sekitar kawasan konsesi.

**Tabel 21.** Jenis Pemanfatan Hasil Hutan Non Kayu (HHNK) di PT. RUJ Tahun 2023

No.	Jenis HHBK	Jumlah petani	Pendapatan
2	Ikan	22 Orang	Rp. 2.800.000/org/bln

**4.3.5. Pembangunan Sosial Masyarakat**

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya.

**Tabel 22.** Rencana dan Realisasi Program CD-CSR PT. RUJ Tahun 2023

**LAPORAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)  
PT. RUAS UTAMA JAYA  
REALISASI KEGIATAN : BULAN JANUARI S/D DESEMBER 2023**

Nama Perusahaan : PT. Ruas Utama Jaya  
SK IUP/HK HT : SK.18/Menhut-II/2007  
Tanggal : 5 Januari 2007  
Luas Areal : 44.330 Ha  
Desa/Binaan : Melayu Besar, Mesah, Jumrah, Tj, Penyebal, Ti, Pulau Hulu  
Dinas Kehutanan Propinsi : Riau  
Dinas Kehutanan Kabupaten : Rokan Hilir

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana Satu Tahun		Realisasi Januari s.d Desember 2023			Keterangan
		Fisik	Jumlah Biaya (Rp)	Fisik	Jumlah Biaya (Rp)	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak ; 1 Peningkatan SDM						
	- Honor Guru	1 Kali	20.000.000	1 Kali	9.000.000	45	Melayu besar
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	2 Unit	20.000.000	2 Desa	3.000.000	15	Tanjung Penyebal, Baslam Baru
	Jumlah		40.000.000		12.000.000		
II	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat						
	- Usaha Pertanian	10 Paket	15.000.000	10 Paket	45.000.000	300	Mesah, Tanjung Penyebal, Labuhan Papan
	- Usaha Perikanan	5 Paket	7.500.000	2 Paket	1.000.000	13	Sungai Geniot
	- Usaha Perternakan	10 Paket	10.000.000	Paket		-	
	- Pola Tanaman Kemitraan	5 Kali	200.000.000	8 Kali	1.611.569.219		Labuhan Papan
	Jumlah		232.500.000		1.657.569.219		
III	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social : 1 Pembinaan Sosial Budaya						
	- Pelayanan Kesehatan/Sunatan	1 Kali	20.000.000	1 Kali		-	
	- Sosial Kemasyarakatan	4 Kali	8.000.000	8 Kali	36.200.000	453	Tanjung Penyebal, Baslam Baru
	- Santunan Anak Yatim	120 Org	6.000.000	Org		-	
	- Kepemudaan, Olah Raga, HUT RI	5 Kali	10.000.000	5 Kali	15.500.000	155	Labuhan Papan, Mesah, Batu Hampar, Teluk Pulau Hulu, Melayu Besar
	- Program Masyarakat Peduli Api (MPA)	6 Kali	30.000.000	6 Kali	76.841.500	255	Labuhan Papan, Mesah, Batu Hampar, Teluk Pulau Hulu, Melayu Besar
	Jumlah		74.000.000		128.341.500		

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana Satu Tahun		Realisasi Januari s.d Desember 2023			Keterangan
		Fisik	Jumlah Biaya (Rp)	Fisik	Jumlah Biaya (Rp)	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
2	<b>Kegiatan Keagamaan</b>						
	- Sarana dan prasarana ibadah	2 Unit	10.000.000	2 Unit	8.000.000	80	Labuhan Papan, Teluk Pulau Hulu, Melayu Besar
	- BSM Kegiatan keagamaan / STQ/MTQ	2 Kali	8.000.000	2 Kali	1.000.000	17	Tanah putih Tjg Melawan, Rimba Melintang
	- Hari Raya Keagamaan	2 Kali	10.000.000	2 Kali	6.000.000	60	Melayu Tengah
	Jumlah		26.000.000		15.000.000		
3	<b>Infrastruktur</b>						
	- Pembuatan,Perbaikan Jalan, Parit Warga	4 Unit	20.000.000	4 Unit	74.375.000	372	Melayu Tengah
	- Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat	2 Kali	10.000.000	2 Kali	6.000.000	60	Tanah putih Tjg Melawan, Rimba Melintang
	Jumlah		30.000.000		80.375.000	-	
	Total : I,II,III		402.500.000		1.893.285.719	470	



## V. RENCANA KELOLA TAHUN 2024

### 1.1. Aspek Produksi

Sebelum melakukan Operasional PT RUJ telah melaksanakan kegiatan pembukaan wilayah hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan serta pada saat ini dilakukan pemeliharaan. Kegiatan pemeliharaan antara lain tata kelola gambut dengan pengukuran muka air tanah pada penataan ekosistem gambut untuk mengetahui kerusakan ekosistem gambut dengan fungsi budidaya dan fungsi lindung.

**Tabel 23.** Rencana Infrastruktur tahun 2024

No.	Kegiatan	Spesifikasi	Rencana
1	Service Kanal	Primer	25,76 km
		Sekunder	113,37 km
2	Service Jalan	Jalan utama	17,6 Km
		Jalan Cabang	17Km

Sumber: Data Lapangan

Rencana kelola produksi berdasarkan rencana RKT tahunan, untuk RKT Dumai dan Rohil memiliki periode yang sama yaitu pada bulan Januari - Desember 2024. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2024.

**Tabel 24.** Rencana Pengelolaan aspek produksi tahun 2024

No	Parameter	Rencana	Keterangan
1	Tanam	5.405,92 Ha	
2	Tebang	4.981,22 Ha	
3	Produksi	407.522,46 m <sup>3</sup>	

## 1.2. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCV telah diketahui dampak-dampak yang akan timbul dari kegiatan Hutan tanaman Industri di PT. RUJ dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Seiring perkembangan waktu akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan tahunan.

**Tabel 25.** Rencana Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan 2024

NO.	BENTUK KAWASAN DAN PARAMETER YANG DIKELOLA	RENCANA PENGELOLAAN	SATUAN	Total 2024	TAHUN 2024													
					JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC		
A.	KAWASAN PELESTARIAN PLASMA NUTFAH (KPPN)	a. Patroli pengamanan	Kali	4														
		b. Penataan batas /perawatan	Km	-														
		c. Sosialisasi	Kali	1														
		d. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	2														
		e. Water management System	Paket	1														
		f. Pemenuhan sarana prasarana perlindungan dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Unit	1														
		g. Membuat Sampling Plot Pengamatan HCS	Plot	4														
	NILAI KONSERVASI TINGGI (1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	a. Pemetaan Areal	Kali	1														
		b. Perawatan tata batas KL	Kali	-														
		c. Sosialisasi KL	Kali	1														
		d. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	2														
		e. Membuat Plot Pemantauan Biodiversity	Plot	16														
	B.	SEMPADAN SUNGAI	HCS	a. Pemetaan Areal	Kali	1												
				b. Tata Batas Areal	Km	-												
c. Patroli pengamanan				Kali	365													
d. Sosialisasi				Kali	1													
e. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan				Unit	2													
f. Water management System				Paket	1													
g. Pemenuhan sarana prasarana perlindungan dan pencegahan kebakaran				Unit	1													
NILAI KONSERVASI TINGGI (1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)		a. Pemetaan Areal	Kali	1														
		b. Sosialisasi	Kali	1														
		c. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	2														



NO.	BENTUK KAWASAN DAN PARAMETER YANG DIPANTAU	RENCANA PEMANTAUAN	SATUAN	Total 2024	TAHUN 2024													
					JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC		
A.	AREAL HCV-HCS	a. Patroli Pengamanan	Kali	4														
		b. Pengukuran (GIS) Luas (Komunitas/habitat)	Kali	1														
		c. Survey pemantauan vegetasi	Plot	48														
		d. Survey pemantauan satwa liar	Plot	68														
		e. Survey HCS	Plot	15														
		f. Verifikasi Alert MDA	Titik	50														
B.	FISIK KIMIA	a. Pengukuran Suhu udara, curah hujan dan kelembaban udara	Hari	365														
		b. Pemantauan kualitas udara ambient parameter partikel debu; kualitas udara emisi dan tingkat kebisingan pada sumber tidak bergerak (mesin genset)	Kali	1														
		c. Pemantauan Sifat Fisik Kimia Tanah (Kesuburan Tanah)	Kali	1														
		d. Pengukuran Subsistensi Gambut	Kali	12														
		e. Pengukuran debit sungai	Kali	12														
		f. Pemantauan tinggi muka air kanal (Water Level)	Kali	12														
		g. Pemantauan tinggi muka air tanah ( Water Table )	Kali	12														
		h. Pemantauan Kualitas Air	Kali	2														
		i. Pemantauan Bahaya Kebakaran/Titik Panas	Hari	365														
		j. Pemantauan hama dan penyakit tanaman	Kali	1														
C.	BIOLOGI	d. Pemantauan biota perairan	Kali	1														
D.	SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA	a. Terbukanya aksesibilitas di Desa	Kali	1														
		b. Kesempatan Kerja dan Peluang Berusaha	Kali	1														
		c. Pendapatan Masyarakat	Kali	1														
		d. Pendidikan Masyarakat	Kali	1														
		e. Kesehatan Masyarakat	Kali	1														
		f. Persepsi Masyarakat	Kali	1														
		g. Pengadaan Sarana Prasarana dan Kegiatan Sosial	Kali	1														

### 5.3 Aspek Sosial

Berikut disajikan rencana kelola aspek sosial untuk tahun 2024, berdasarkan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian SIA PT. RUJ.

**Tabel 26.** Rencana Pengelolaan CD-CSR Tahun 2024

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana Tahun 2024	Keterangan
<b>I</b>	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :</b>		
	- Honor Guru SD Yayasan Pelita Indah	1 Unit	Tanah Putih Tanjung Melawan
	- Subsidi Pendidikan	2 Unit	Melayu Besar, Mesah
	- Pendampingan Desa	1 Kali	Mesah, Melayu Besar dan Teluk Pulau Hulu
	- Studi Dampak Sosial	1 Kali	Labuhan Papan, Melayu Besar, Melayu Tengah, Mesah, batu Hampar, Jumrah dan pematang Sikek
<b>II</b>	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat</b>		
	- Perikanan / Alat Tangkap Ikan Nelayan	10 Paket	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Pertanian Hortikultura	5 Paket	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Pemberdayaan Nelayan Kanal (HHBK)	10 Paket	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Kemitraan Kehutanan	2 Unit	Melayu Besar, Basilam Baru, Lubuk Gaung, melayu Tengah, pematang Sikek, Tanjung Penyembal, batu Hampar
<b>III</b>	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik sosial :</b>		
	<b>1 Pembinaan Sosial Budaya</b>		
	- Pelayanan kesehatan	1 Kali	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Sosial kemasyarakatan	4 Desa	Teluk Pulau Hulu, jumrah, Labuhan Papan dan Mesah
	- Santunan Anak Yatim	120 Orang	Labuhan papan dan Mesah
	- Kepemudaan dan Olah Raga, Hut RI	5 Unit	Teluk Pulau Hulu, jumrah, Labuhan Papan, Mesah dan Tanjung Penyembal

<b>2</b>	<b>Kegiatan Keagamaan</b>		
	- Sarana/Peralatan Ibadah	2	Unit Labuhan Papan dan Jumrah
	- Ceramah Agama dan MTQ	2	Kali Tanah Putih Tanjung Melawan dan Rimba Melintang
	- Hari Raya Keagamaan	2	Kali Melayu Besar, Melayu Tengah, Mesah, batu Hampar, Jumrah dan Pematang Singkek
<b>3</b>	<b>Infrastruktur</b>		
	- Pembuatan/Service jalan/Parit	4	Unit Melayu Besar dan Jumrah
	- Sarana dan Prasarana Desa	2	Unit Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan

### III. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. RUJ disusun dan didistribusikan ke distrik dan diunggah diwebsite APP <https://www.sustainability-dashboard.com/in/riau-supplier-management.com> agar para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada pada wilayah PT. RUJ menurut aspek Produksi, aspek Lingkungan, dan aspek Sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. RUJ disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. RUJ pada tahun 2023 dan rencana kegiatan tahun 2024. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam Pengelolaan Hutan yang ada di PT. RUJ, oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Lingkungan, dan Sosial secara seimbang.